

**IMPLEMENTASI PENERIMAAN SISWA BARU TINGKAT
SEKOLAH DASAR DI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**Pugar Frastyo
NIM. 07011381419145**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENERIMAAN SISWA BARU TINGKAT
SEKOLAH DASAR DI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Ilmu Administrasi Publik**

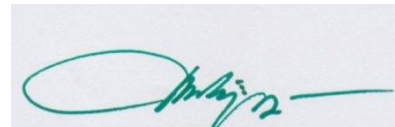
Oleh:

**Pugar Frastyo
07011381419145**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

**Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004**



Pembimbing II

**Drs. Mardianto, M. Si
NIP. 196211251989121001**



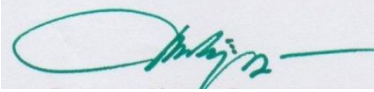
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Penerimaan Siswa Baru Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Prabumulih” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 April 2019.

Palembang, 24 April 2019

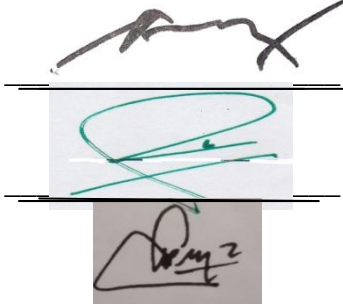
Ketua:

1. Dr. Ardiyan Saptawan., M.Si.
NIP. 196511171990031004



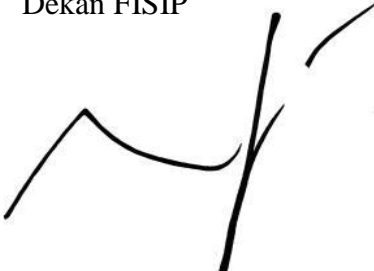
Anggota:

1. Drs.Mardianto., M.Si.
NIP. 196211251989121001
2. Sofyan Effendi, S.IP, M.Si.
NIP. 197705122003121003
3. Dr. Nurmah Semil, M.Si.
NIP. 196712011992032002



Mengetahui,

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos. MPA.
NIP. 198108272009121002

MOTTO

“LIFE is like riding a bycycle. To keep ypur balance, ypu mus KEEP MOVING”

Albert Einstein

“Learn from the mistakes in the past, try by using a different way, and always hop for a succesful future”

My Mind

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Asy Syarh : 5-6

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Spesial Untuk:

- ❖ Kedua Orang Tua Ayah dan Ibunda*
- ❖ Adik laki-laki dan Peremuan*
- ❖ Almamater tercinta*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya beserta Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup di dunia sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr . Kgs Muhammad Sobri M.Si, selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.sos, MPA , selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Ibu Ermanovida, S.sos , M.Si , selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si sebagai pembimbing 1.
7. Drs. Mardianto, M.Si sebagai pembimbing 2.
8. Seluruh staf pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih yang telah membantu dalam pengambilan data.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Seluruh staf Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Dalam menyusun proposal penelitian skripsi ini, penulis menyadari masih banyak sekali terdapat kekurangannya dengan segala keterbatasan yang ada. Semoga uraian dalam proposal penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
11. Seluruh rekan angkatan Ilmu Administrasi Negara/Publik 2014 terutama kawan-kawan GSM yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Palembang, Juni 2018
Penulis

Pugar Frastiyo
07011381419145

ABSTRACT

The background of this research is imlementation of elementary school student enrollment at elementary school number 80 Prabumulih's and YPS number 2 elementary school Prabuulih's. That isn't done yet according to the rules Education and Culture Minister policcy No. 17, 2017. The purpose of this research to known implementation of Education and Culture Minister Indonesian Republic Policy no 17,2017 at elementary school number 80 and YPS number 2 elemnetary school Prabumulih's. This research has two kind of data such as primary data and secondary data. Data collection technique of this research used an interview, observation, and documentation. For quantify successful, this research used Van Horn and Van Meter Theory. The result of the elementary student enrollment implementation that used Education and Culture Minister Policy Indonesian Republic number 17,2017 is the school kept accepted a student whose not appropriate by student age minimun rules, over maximun quote of new student, and not implemented yet zoning system. Then education authorities have to more active to socialize elementary school enrollment rules in Prabumulih city to developed the implementation of elementary school enrollmen in Prabumulih city suitable as education and culture minister rules number 17,2017.

Keywords : Student, elementary schools, enrollment, policy, implementation

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh implementasi penerimaan siswa baru tingkat sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 80 dan Sekolah Dasar YPS 2 Prabumulih, belum terlaksana sesuai dengan aturan yang tertera dalam Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 17 tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 17 tahun 2017 di SDN 80 da SD YPS 2 Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam mengukur keberhasilan dalam penelitian ini menggunakan teori Van Horn dan Van Meter. Hasil dari penelitian implementasi penerimaan siswsa baru tingkat sekolah dasar menggunakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia no 17 tahun 2017 belum ter implementasi sesuai dengan aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia no 17 tahun 2017 Republik Indonesia antara lain, masih adanya sekolah yang menerima murid tidak sesuai dengan ketentuan umur minimum calon pesera didik, jumlah rombongan belajar yang melebihi kuota maksimal setiap sekolah dan sistem zonasi yang belum terlaksana. Selanjutnya Dinas Pendidikan harus lebih aktif dalam mensosialisasikan pertaturan tentang penerimaan siswa baru ke sekolah dasar di kota Prabumulih dan koordinasi antar sekolah dasar dan dinas pendidikan kota Prabumulih lebih ditingkatka lagi agar implementasi penerimaan siswa baru disekolah dasar kota prabumulih dapat sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 17 tahun 2017.

Kata Kunci : Siswa, sekolah dasar, penerimaan, kebijakan, implementasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kebijakan Publik	7
B. Pengertian Kebijakan Publik	8
C. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan	10
D. Model Implementasi Kebijakan	12
E. Teori Implementasi Kebijakan Publik yang Digunakan	18
F. Kerangka Pemikiran	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Definisi Konsep	20
C. Fokus Penelitian	21
D. Unit Analisis	22
E. Key Informan	23
F. Jenis dan Sumber Data	23
G. Teknik Penentuan Informasi	23
H. Teknik Keabsahan Data	23
I. Teknik Analisis Data	24
J. Sistematika Penulisan	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	28
1. Gambaran Umum Kota Prabumulih	28
2. Visi dan Misi Kota Prabumulih	30
3. Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih	31

3. Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih.....	31
4. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 80 Kota Palembang.....	32.
B. Hasil Dan Pembahasan	37
1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan.....	37
a. Jumlah Penerimaan Siswa Baru Tingkat Sekolah Dasar.....	38
b. Tujuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17	40
2. Sumber Daya	42
a. Sumber dana/anggaran	43
b. Tambahan Sumber Dana	44
3. Komunikasi Antar Organisasi Pelaksana dan Kegiatan-kegiatan Pelaksana ..	45
a. Hubungan Komunikasi Antar Organisasi.....	45
4. Karakteristik Antar Badan Pelaksana	46
a. Kompetensi Para Pelaksana Program	46
5. Kondisi Lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik	47
a. Kondisi Ekonomi Masyarakat Setempat	47
b. Kondisi Hubungan Masyarakat Setempat	48
c. Dukungan Pemerintah Setempat	49
6. Sikap Pelaksanaan	50
a. Respon Pelaksana Dalam Menjalankan Tugas	50
 BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA
 LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Laporan Jumlah Siswa yang di terima pada tahun Ajaran 2017/2018	3
Tabel 1.2 Rekapitulasi Laporan Jumlah Siswa yang Masih Berumur dibawah 6 Tahun per 1 juli 2017	4
Tabel 1.3 Perbandingan jumlah murid dan jumlah siswa yang diterima di SDN 80 dan SD YPS 2 Kota Prabumulih	4
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Van Meter dan Vam Horn	15
Gambar 2.2 Model George C Edward III	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3. Surat Tugas Pembimbing

Lampiran 4. Petunjuk Teknik Penerimaan Siswa Baru (PSB) SD/MI Kota Prabumulih
Tahun Pelajaran 2017/2018

Lampiran 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17
Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-
kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas,
Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat

ABSTRACT

The background of this research is the implementation of elementary school student enrollment at elementary school number 80 Prabumulih's and YPS number 2 elementary school Prabumulih's, that isn't done yet according to the rules Education and Culture Minister policy No. 17, 2017. The purpose of this research to known implementation of Education and Culture Minister Indonesian Republic Policy no 17,2017 at elementary school number 80 and YPS number 2 elementary school Prabumulih's. This research used qualitative method. This research has two kind of data such as primary data and secondary data. Data collection technique of this research used an interview, observation, and documentation. For quantify successful, this research used Van Horn and Van Meter Theory. The result of the elementary student enrollment implementation that used Education and Culture Minister Policy Indonesian Republic number 17,2017 is the school kept accepted a student whose not appropriate by student age minimum rules, over maximum quote of new student, and not implemented yet zoning system. Then education authorities have to more active to socialize elementary school enrollment rules in prabumulih city to developed the implementation of elementary school enrollment in prabumulih city suitable as education and culture minister rules number 17,2017

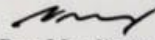
Keywords: *Students, elementary schools, enrollment, policy, implementation*

Advisor I

Advisor II

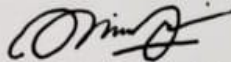


Dr. Ardivan Saptawan, M.Si
NIP. 1965111771990031004



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, April 2019
Chairman of the State Public Administration Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University




Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

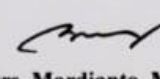
Penelitian ini di latarbelakangi oleh implementasi penerimaan siswa baru tingkat sekolah dasar di Sekolah dasar negeri 80 dan sekolah dasar YPS 2 Prabumulih ,belum terlaksana sesuai dengan aturan yang tertera dalam Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 17 tahun 2017.Tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui implementasi kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 17 tahun 2017 di SDN 80 dan SD YPS 2 Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara , observasi, dan dokumentasi. Dalam mengukur keberhasilan dalam penelitian ini menggunakan teori Van Horn dan Van Meter. Hasil dari penelitian implementasi penerimaan siswa baru tingkat sekolah dasar menggunakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia no 17 tahun 2017belum ter implementasi sesuai dengan aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 17 Tahun 2017 Republik Indonesia antara lain, masih adanya sekolah yang menerima murid tidak sesuai dengan ketentuan umur minimum calon peserta didik, jumlah rombongan belajar yang melebihi kuota maksimal setiap sekolah dan sistem zonasi yang belum terlaksana.Selanjutnya Dinas Pendidikan harus lebih aktif dalam mensosialisasikan peraturan tentang penerimaan siswa baru ke sekolah dasar di kota prabumulih dan koordinasi antar sekolah dasar dan dinas pendidikan kota prabumulih lebih di tingkatkan lagi agar implementasi penerimaan siswa baru di sekolah dasar kota prabumulih dapa sesuai dengan aturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 17 tahun 2017.

Kata Kunci : Siswa , sekolah dasar , penerimaan, kebijakan, implementasi

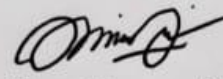
Pembimbing I


Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 1965111771990031004

Pembimbing II


Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, April 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.
NIP. 198108272009121002

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan akar dari pembangunan kualitas sumber daya manusia. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas perlu mempunyai layanan pendidikan yang baik. Peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan layanan pendidikan yang baik guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik. Kemudian, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertugas untuk menerapkan sebuah layanan pendidikan yang bermutu. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 11 ayat 1, disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Layanan pendidikan yang berorientasi pada kepuasan peserta didik.

Salah satu layanan pendidikan adalah layanan penerimaan peserta didik. Layanan penerimaan peserta didik sebagai permulaan dalam pelayanan di suatu lembaga pendidikan sebagai layanan di luar bidang akademik. Penerimaan peserta didik baru merupakan program rutin setiap tahun semua sekolah. Setiap tahun ajaran baru semua sekolah membuka pendaftaran Penerimaan Siswa Baru (PSB). Penerimaan peserta didik termasuk suatu kegiatan penting dalam manajemen peserta didik. Kegiatan ini akan menentukan calon peserta didik yang berhak diterima oleh sekolah. Dalam kegiatan ini sekolah juga bisa menentukan kualitas peserta didik yang diterima. Panitia PSB akan melakukan berbagai cara untuk mempromosikan sekolah agar banyak diminati oleh calon peserta didik baru.

Selain kemampuan intelektual, kesiapan mental anak juga harus dipertimbangkan dalam aktivitas kegiatan belajar di SD. Itu yang menjadi dasar pertimbangan peraturan 7

tahun masuk SD. Banyak orang tua yang protes pada Panitia Penerimaan Siswa Baru karena anaknya tidak bisa diterima di SD dengan alasan usia kurang dari 7 tahun. Karena orang tua merasa anaknya sudah mampu baca tulis dan berhitung. Tetapi pada usia ini anak belum siap secara psikologi. Pada usia 5-6 tahun masih dalam tahap mengembangkan keterampilan sosial dan motorik atau gerak. Sedangkan untuk mulai belajar di kelas 1 SD anak harus sudah bisa serius mengikuti pelajaran dalam waktu yang cukup lama dan dalam ruang yang terbatas.

Di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17 tahun 2017 telah di atur umur minimum yang para peserta didik yang akan ikut pelaksanaan penerimaan siswa SD di Kota Prabumulih

Pasal 5 menyatakan :

Persyaratan calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD atau bentuk lain yang sederajat:

1. Calon peserta didik baru yang berusia 7 (tujuh) tahun wajib diterima sebagai peserta didik; dan
2. Calon peserta didik baru berusia paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan.

Pengecualian syarat usia paling rendah 6 (enam) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diperuntukkan bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa/bakat istimewa atau kesiapan belajar dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17 juga mengatur jumlah rombongan belajar di setiap kelas yang telah tertera di pasal 24 a menyatakan bahwa jumlah peserta didik dalam satu Rombongan Belajar diatur dengan aturan SD dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) peserta didik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2017 tersebut, kepala dinas pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan SK tentang petunjuk penerimaan siswa baru (PSB) tingkat SD/MI Kota Prabumulih tahun pelajaran 2017/2018. Berikut pelaksanaan penerimaan siswa baru tingkat SD/MI berdasarkan SK kepala dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Prabumulih :

1. Penerimaan Siswa Baru (PSB) dilaksanakan mulai tanggal 12 Juni s.d 23 Juni 2017
2. Jumlah siswa perkelas maksimal 28 orang berdasarkan Permendikbud No. 17 tahun 2017 Bab V Pasal 24 poin a sebagai berikut : Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI paling sedikit 20 orang dan paling banyak 28 orang.
3. Usia siswa berdasarkan permendikbud No. 17 tahun 2017 pasal 5 ayat (1) sebagai berikut :
 - a. Telah berusia 7 tahun wajib diterima sebagai peserta didik
 - b. Calon peserta didik paling rendah berusia 6 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan
4. Jika sekolah menerima lebih dari 1 rombel maka jumlah siswa pada rombel berikut harus mempertimbangkan jumlah siswa sesuai point 2 diatas dan point 5 dibawah ini.
5. Jumlah siswa pada rombel berikutnya minimal 20 orang.
6. Jumlah siswa yang diterima harus sesuai dengan keadaan ruang kelas yang tersedia.
7. Penerimaan siswa baru dilarang melakukan seleksi/tes atau bentuk lain yang sejenis.
8. Penerimaan siswa baru dilarang melakukan pungutan dalam bentuk apapun.
9. Pelaksanaan PSB pada sekolah berkomplek diharapkan agar saling berkoordinasi. Pada saat pelaksanaannya masih banyak SD dan MI di Kota Prabumulih yang menerima

siswa dibawah di bawah 6 tahun per 1 juli 2017 . berikut data jumlah siswa yang diterima di SD dan MI yang tidak sesuai dengan point No. 3 dalam SK Kepala Dinas Kota Prabumulih :

Tabel 1
Rekapitulasi Laporan Jumlah Siswa yang di terima pada tahun Ajaran 2017/2018

NO	Jenis Kelamin	JUMLAH
1.	laki-laki	1811
2.	Perempuan	1772
	Jumlah	3583

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih, 2018

Table 1 merupakan jumlah keseluruhan siswa yang di terima di SD-SD yang berada di Kota Prabumulih pada tahun ajaran 2017/2018

Tabel 2
Rekapitulasi Laporan Jumlah Siswa yang Masih Berumur dibawah 6 Tahun per 1 juli 2017

NO	Jenis Kelamin	JUMLAH
1.	laki-laki	480
2.	Perempuan	486

Jumlah	966
--------	-----

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih, 2018

SK kepala dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Prabumulih menjelaskan pada point tiga bahwa siswa yang berumur kurang dari 6 tahun per juli 2017 tidak dapat mengikuti penerimaan peserta didik baru tingkat sekolah dasar di SD-SD yang berada di kota prabumulih. Table 2 menjelaskan bahwa masih banyak SD- SD di Kota Prabumulih yang menerima murid kurang dari 6 tahun dan tidak sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17 tahun 2017 ayat 5 dan ayat 6

Table 3

Perbandingan jumlah murid dan jumlah siswa yang di terima di SDN 80 dan SD YPS 2 Kota Prabumulih

	SD Negeri 80	SD YPS 2
Dasar hukum penerimaan siswa baru	PERMENDIKBUD No 17 Tahun 2017	
Jumlah murid yang di terima	60 siswa	61 siswa
Jumlah ruangan belajar	2 kelas	2 kelas
Jumlah murid kelas 1 per kelas	29-30 siswa / kelas	30-31 siswa / kelas

Sumber : Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih, 2018

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17 pasal 26 yang menjelaskan apabila suatu sekolah memiliki jumlah murid yang mempunyai lebih dari jumlah maksimal rombongan belajar dapat membuka ruang kelas baru namun di SD YPS 2 jumlah murid di dalam kelas tidak sesuai dengan peraturan yang tertera dalam PERMENDIKBUD pasal 26 . Kekurangan jumlah ruangan belajar dan banyak minat orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya di sekolah swasta menjadi faktor yang menyebabkan tidak sesuainya jumlah murid dan jumlah ruang kelas di sekolah tersebut.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17 tahun 2017 juga telah mengatur bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih sanksi bagi sekolah – sekolah yang melanggar aturan tersebut berupa teguran tertulis, penundaan atau pengurangan hak, pembebasan tugas; dan/atau, pemberhentian sementara/tetap dari jabatan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih selaku pengawas pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Kota Prabumulih tidak ada tanggapan dan teguguran kepada SD-SD yang melanggar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17 tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dirumuskan Bagaimana implementasi kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 17 tahun 2017 di SDN 80 dan SD YPS 2 Kota Prabumulih ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no 17 tahun 2017 di SDN 80 dan SD YPS 2 Kota Prabumulih.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa sumbangsi konsep implementasi kebijakan publik di bidang pendidikan

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah Kota Prabumulih dalam menerapkan dan menentukan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Al Fatih, Andy. 2014. *Modul Mata Kuliah Metode Penelitian*. Palembang: FISIP Universitas Sriwijaya
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik Pengantar*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Bastian, Indra, Prof. Dr. 2010. *Metode penelitian administrasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nugroho, Riant. 2012. *Public Policy* Edisi Keempat. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Tim Penyusus. 2014. *Pedoman Penelitian Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Indralaya: FISIP Universitas Sriwijaya.
- Toha, Miftah. 2014. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana.

Peraturan perundang – undangan

Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Siswa Baru pada tama Kanak- Kanak , Sekolah Dasar , Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas , Sekolah Menengah Kejuruan , atau bentuk Lain yang Sedderajat

Petujuk Teknis Penerimaan Siswa Baru (PSB) SD/ MI Kota Paabumulih Tahun Pelajaran 2017/2018

Internet

- <https://www.google.co.id/search?q=peraturan+menteri+pendidikan+no+17+tahun+2017&oq=peraturan+menteri+pendidikan+no+17+&aqs=chrome.2.0j69i57j0l4.17123j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (di akses pada 21 Maret 2018)
- <http://www.hariandialog.com/index.php/nasional/politik-a-hukum/8825-kisruh-ppdb-permendikbud-172017-jadi-sumber-masalah> (di akses pada 29 april 2018)